

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi Syariah PT. Indosat (persero), Tbk. Periode 2012-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi Syariah PT. Indosat (Persero), Tbk Periode 2012-2020. Hal ini disebabkan karena profitabilitas bukan satu-satunya faktor yang dapat dijadikan pertimbangan oleh lembaga pemeringkat dalam menerbitkan peringkat obligasi syariah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya nilai Profitabilitas tidak membawa perubahan pada Peringkat Obligasi Syariah.
2. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi Syariah PT. Indosat (Persero), Tbk. Periode 2012-2020. Hal ini dimungkinkan karena pefindo dalam menilai likuiditas menggunakan laporan keuangan yang terbaru yang di terbitkan sebelum pemeringkatan, misalnya menggunakan laporan triwulan yang sesuai dengan keadaan sekarang. Selain itu, likuiditas yang tinggi belum tentu baik jika ditinjau dari segi profitabilitas perusahaan, sebab likuiditas tidak hanya

didukung dengan aktiva lancar yang tinggi, tetapi juga didukung oleh perolehan keuntungan perusahaan dari tahun ke tahun karena perusahaan juga berorientasi pada pembayaran jangka panjang.

3. *Leverage* yang diproksikan dengan (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi Syariah PT. Indosat (Persero), Tbk. Periode 2012-2020. Hal ini dikarenakan tidak semua perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi akan mengalami gagal bayar, karena apabila perusahaan tersebut mampu mengelola dana pinjamannya dengan baik maka akan mampu menghasilkan profit atau keuntungan. Misalnya, perusahaan menggunakannya untuk ekspansi, menambah produk baru, menambah investasi, membuka pabrik baru sehingga mampu memperoleh profit yang lebih besar daripada pinjamannya yang dapat digunakan perusahaan untuk membayar kewajibannya. Maka tidak semua perusahaan yang tingkat leveragenya tinggi akan memperoleh peringkat obligasi syariah yang rendah.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi Syariah PT. Indosat (Persero), Tbk. Periode 2012-2020. Hal ini dikarenakan jumlah total aset yang meningkat tidak dapat menjadi faktor kenaikan peringkat obligasi syariah/ sukuk. Ukuran perusahaan bernilai tinggi tetapi bisa juga berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi jika perusahaan mengalami gagal bayar “*default*” sehingga menurunkan peringkat obligasi tersebut.

5. Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berdasarkan uji F menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi Syariah PT. Indosat (Persero), Tbk. Periode 20120-2020.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta referensi mengenai pasar modal terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

2. Saran Praktis

- a. Bagi Investor

Investasi pada obligasi syariah tentu saja terdapat kemungkinan risiko yang harus ditanggung oleh investor. Informasi mengenai peringkat obligasi syariah dapat menjadi salah satu wadah bagi para investor dalam meminimalisir adanya risiko. Dengan adanya penelitian ini tentang peringkat obligasi syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, diharapkan dapat menjadi referensi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi obligasi syariah.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerjanya agar faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi syariah dapat dimaksimalkan sehingga dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi obligasi syariah.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian mengenai peringkat obligasi syariah masih menjadi topik yang relevan untuk diteliti, hal ini sejalan dengan kebutuhan pemakaian informasi perusahaan yang ingin mendapatkan gambaran mengenai kelangsungan usaha perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar meneliti dan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti faktor non keuangan yang terdiri dari umur obligasi, reputasi auditor, jaminan, dan lain-lain. Pengambilan sampel untuk penelitian selanjutnya hendaknya juga dikembangkan dengan sampel yang lebih besar.